



ALAT CUCI TANGAN TANPA SENTUH SEBAGAI PRODUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DESA REA

Article history

Received : September 2020

Revised : Desember 2020

Accepted : Januari 2020

DOI :

¹*Muh. Said Mukharrim, ²Sri Nengsi, ³Rahmatilla

¹Universitas Al Asyariah Mandar

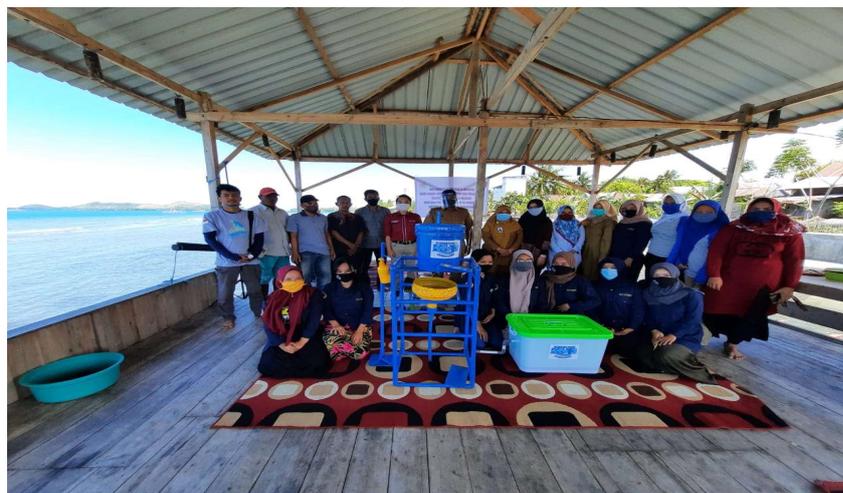
*Corresponding author

saidmukharrim@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik Angkatan XXXIII Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020 ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN Multimatik Desa Rea di wilayah pemerintahan kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dilaksanakan secara kelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran berlangsung selama 40 hari dari 22 Agustus sampai dengan 30 September 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh dari pembelajaran di UNASMAN dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa dan pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci tangan tanpa sentuh dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat mulai dari perencanaan, pengerjaan hingga implementasi program produk karya pengabdian. Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini, yaitu masyarakat telah memahami metode pembuatan produk serta telah membuat perencanaan anggaran untuk membuat produk tersebut di desanya.

Kata kunci: *KKN Multimatik , Produk Karya Pengabdian, Cuci Tangan*



Gambar 1. KKN Multimatik Angkatan XXXIII Universitas Al Asyariah Mandar Desa Rea Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar

1. PENDAHULUAN

Virus corona mulai merebak disekitar wilayah Wuhan dan kini telah menjangkiti lebih dari 100 negara. Sebanyak lebih dari 100.000 orang di dunia dinyatakan positif terinfeksi virus ganas ini. Jumlah kasus baru yang dilaporkan di China memang menurun. Namun lonjakan kasus justru terjadi di Korea Selatan, Italia dan Iran. Semakin meluasnya wabah corona ke berbagai belahan dunia menjadi ancaman serius bagi perekonomian global. "Penyebaran COVID-19 yang semakin meluas akan memperlama periode jatuhnya perekonomian Asia Pasifik. Australia, Hong Kong, Singapura, Jepang, Korea Selatan dan Thailand diprediksi terancam terseret ke dalam jurang resesi, menurut S&P. Selain itu perkiraan pertumbuhan ekonomi China untuk 2020 dari 5,7% diprediksi turun menjadi 4,8%.

Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) telah menetapkan status gawat darurat global untuk wabah virus corona. Dunia menjadi waspada akan wabah virus ini. Tidak hanya waspada terhadap penyebaran penyakitnya saja akan tetapi juga waspada terhadap dampak yang mungkin terjadi terhadap perekonomian dunia

Berdasarkan pengumuman WHO tersebut banyak Negara yang akhirnya melakukan tindakan untuk mencegah semakin banyaknya korban dari Covid-19 dari menjaga jarak (Social distancing) sampai dengan lockdown (tidak boleh meninggalkan tempat tinggal sama sekali). Indonesia telah mengambil berbagai kebijakan seperti bekerja dari rumah, menjaga jarak, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Menurunnya berbagai sektor ekonomi akibat virus corona.

Kewirausahaan dan UMKM adalah "anak tiri" dari perekonomian Indonesia. Karenawalaupun sektor ini menyerap banyak sekali tenaga kerja namun entah kenapa pemerintah kita (sebelumnya) kurang begitu memperhatikan dan membantu perkembangan para pelaku wirausaha dan UMKM. Berdasarkan data UMKM tahun 2012 dari Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, sektor UMKM menyumbang sekitar 59.08% dari GDP Indonesia - sekitar 528.7 milyar USD - dan menyerap 97.16% tenaga kerja - 107 juta tenaga kerja. Melihat angka ini, kita bisa lihat betapa pentingnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik Angkatan XXXIII Edisi Covid-19 Universitas Al Asyariah Mandar tahun 2020 ini dirancang khusus sebagai solusi pelaksanaan KKN selama masa Covid-19. KKN Multimatik ini dilaksanakan secara kelompok oleh setiap mahasiswa untuk menciptakan produk-produk yang dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran.

Desa Rea merupakan salah satu desa dari beberapa desa di wilayah pemerintahan kecamatan Binuang kabupaten Polewali Mandar. Jarak dari Ibu kota kecamatan kira-kira 1 Km dan jarak dari Ibukota kabupaten kurang lebih 10 KM. Jika menggunakan kendaraan bermotor maka jarak tempuh ke kota kecamatan kurang lebih 5 menit, dan kurang lebih 30 menit menuju ibu kota kabupaten. Luas wilayah desa Rea adalah 1171,75 Ha.

Dalam KKN Multimatik ini melaksanakan program kerja pembuatan karya produk pengabdian berupa alat cuci tangan tanpa sentuh. Alat cuci tangan tanpa sentuh ini berupa rangkaian yang disusun menjadi teknologi sederhana untuk bisa dioperasikan dalam pemutusan mata rantai penularan Covid-19. Tujuan dari pembuatan alat cuci tangan tanpa sentuh untuk meminimalisir sedemikian rupa virus yang kontak tangan dari pengguna alat yang bergantian oleh warga. Latar belakang dibuatnya alat tersebut adalah karena selama ini kami mengamati bahwa di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar belum terdapat fasilitas alat cuci tangan tanpa sentuh. Sehingga timbullah inisiatif dari kami untuk membuat alat tersebut. Diharapkan setelah dilakukan pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci tangan tanpa sentuh ini bisa berguna bagi warga untuk kedepannya dan dimanfaatkan secara optimal dalam rangka upaya pencegahan dan penghentian persebaran Covid-19 di Polewali Mandar.

2. METODE

Bagian metode memiliki tujuan untuk meyakinkan atau membangun kredibilitas hasil penelitian sehingga harus memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana atau “how” penelitian dilakukan untuk pembaca untuk mengevaluasi hasil.

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Multimatik dilaksanakan meliputi sebelas tahap, yaitu observasi lapangan untuk mengetahui informasi lokasi KKN, pembuatan *gantchart*, struktur organisasi, pembuatan absensi posko, mengatur jadwal kegiatan, pengajuan proposal produk pengabdian, perencanaan jenis produk yang akan dibuat, pengerjaan produk karya pengabdian, pengerjaan draft produk karya pengabdian selesai, sosialisasi produk karya pengabdian, dan implementasi produk karya pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Kelompok Sasaran

Bagian hasil dan pembahasan dalam artikel konseptual tidak berbeda dengan artikel eksperimen secara alur. Perbedaan terletak pada jenis data dan pengolahan data bergantung tradisi penelitian.

Kegiatan KKN Multimatik dilaksanakan di Desa Rea, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Desa Rea merupakan Daratan rendah dengan luas 1171,75 Ha yang terdiri atas empat dusun. Sebagai desa pantai, Rea memiliki kontur wilayah berupa daratan landai dengan substrat lumpur berpasir sampai tanah padat, dan wilayah laut. Secara geografis, desa ini berbatasan dengan Desa Batetangnga (sebelah utara), berbatasan dengan Kelurahan Amassangan (sebelah timur), Selat Makassar (sebelah selatan), dan Desa Tonyaman (sebelah barat). Desa Rea memiliki penduduk sebanyak 2.473 jiwa dengan 648 jumlah total Kepala Keluarga (KK), terdiri 1.221 orang laki-laki dan 1252 orang perempuan (Tabel 1). Penduduk dengan usia produktif (15–39 tahun) dan berprofesi sebagai petani memiliki persentase yang cukup besar (29,04 dan 46,46%). Kondisi penduduk tersebut merupakan kekuatan yang dimiliki oleh Desa Rea dalam mengembangkan potensi sumber pertanian melalui kegiatan ini. Kelompok sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa Rea.

Tabel 1. Data jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan agama di Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat

Tabel	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Cakupan Penduduk		
	A. Penduduk laki-laki	1221	
	B. Penduduk perempuan	1252	
	C. Jumlah KK	648	
2	Tingkat Pendidikan		
	A. Tidak tamat SD	142	
	B. SD	540	
	C. SLTP	342	
	D. SLTA	253	
	E. Jumlah Penduduk Tamat D1	64	
	F. Jumlah Penduduk Tamat D2	64	
	G. Jumlah Penduduk Tamat D3	66	
	H. Jumlah Penduduk Tamat S1	177	
3	Agama		

Pelaksanaan program ini dikerjakan oleh Mahasiswa KKN multimatik yang pada teknis pelaksanaannya dilakukan oleh semua anggota kelompok dengan melakukan kerja sama dengan masyarakat serta pengurus Desa Rea

Adapun alat dan bahan yang di gunakan dalam pengerjaan produk yaitu :

a. Alat

Alat atau perkakas adalah solder, gergaji, lem, meter,

b. Bahan

Bahan adalah zat atau benda yang dari mana sesuatu dapat dibuat darinya, atau barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu seperti pipa, kayu, tali ties, box container, fiber dll.

3) Minggu ke-4 : Draf produk karya pengabdian selesai

4) Minggu ke-5 : Implementasi produk pengabdian

Implementasi produk dilakukan di Desa Rea Dusun Bajoe pada hari senin 14 September 2020 dengan proses tatap muka/seminar bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK). Dalam seminar implementasi produk ini dijelaskan mengenai alat dan bahan, cara pembuatan dan cara penggunaan produk karya pengabdian alat cuci tangan tanpa sentuh kepada masyarakat desa Rea . Sedangkan oleh pihak DLHK menjelaskan tentang penggunaan biopori/tempat aliran air buangan. Seminar implementasi dilaksanakan untuk mengedukasi masyarakat desa rea agar bisa memanfaatkan produk yang sudah dibuat dan mencontoh sehingga bisa membuat di rumah masing-masing.

5) Minggu ke-6 : Finalisasi dan evaluasi program



Gambar 3. Alat cuci tangan tanpa sentuh

Capaian Program Pengabdian Masyarakat KKN Multimatik

Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil-hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.

Capaian program KKN Multimatik selama 40 hari terlihat dari tiga indikator, yaitu 1) Peningkatan partisipasi masyarakat, terlihat dari peran serta aktif masyarakat dalam kegiatan pembuatan produk karya pengabdian 2) Pemahaman masyarakat mengenai metode pembuatan alat cuci tangan tanpa sentuh terlihat dari peningkatan *skill* (keterampilan) dalam membuat produk. Produk alat cuci tangan tanpa sentuh yang

dihasilkan oleh masyarakat Desa Rea selama ini hanya dibuat dalam bentuk disentuh langsung sehingga produk yang dihasilkan tidak bisa membantu dalam pemutusan mata rantai penularan Covid-19. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan mahasiswa KKN Multimatik beserta dosen pendamping lapangan mampu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sadar akan potensi desa dan pandemi Covid-19

Manfaat Program Kerja KKN Multimatik

Manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan Program Kerja KKN Angkatan XXXIII masa pandemi Covid-19:

1. Pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci tangan tanpa sentuh: manfaat dari program ini adalah agar dapat dimanfaatkan atau dapat mengedukasi masyarakat sasaran Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dalam memutus mata rantai penularan Covid-19.
2. Pemasangan baliho pencegahan Covid-19: manfaat dari program ini adalah agar dapat mengedukasi masyarakat sasaran Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar dalam mengikuti protokol kesehatan dimasa pandemi Covid-19 guna memutus mata rantainya.
3. Sosialisasi PHBS di masyarakat tentang cara cuci tangan yang baik menggunakan alat cuci tangan tanpa sentuh: manfaat dari program ini adalah agar dapat mengedukasi masyarakat sasaran Desa Rea Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar tentang cara cuci tangan yang baik dan benar di masa pandemi Covid-19.

Kendala dan Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat yang disatukan dengan program KKP/KKN Perguruan Tinggi ini diharapkan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Program ini diharapkan tidak sekedar menjadi program atau proyek semata, tetapi betul-betul dapat diimplementasikan oleh masyarakat Desa Rea. Pada akhirnya segala penerapan teknologi dan aplikasi yang diberikan kepada masyarakat dapat digunakan untuk memutus mata rantai penularan Covid-19. Agar kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, maka pelibatan anggota masyarakat sebagai kunci utama dalam meneruskan kegiatan program tetap dilaksanakan. Beberapa strategi agar kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, yaitu: Desa Rea yang mengikuti kegiatan secara langsung akan dijadikan desa binaan oleh Universitas Al Asyariah Mandar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan kepada program KKN-MULTIMATIK yang sudah kami lakukan dan laksanakan sebaik mungkin di Desa Rea. kegiatan tersebut telah terlaksana dengan cukup baik, begitu juga dengan program-program unggulan yang menjadi substansi dari kegiatan KKN-MULTIMATIK kelompok kami. Oleh karena diharapkan setelah dilakukan pembuatan produk karya pengabdian berupa alat cuci tangan tanpa sentuh ini bisa berguna bagi warga untuk kedepannya dan dimanfaatkan secara optimal dalam rangka upaya pencegahan dan penghentian persebaran Covid-19 di Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N. (2020). Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19). *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(1), 90-98.
- Abdillah, L. A. (2020). Bahan dan Metode Artikel Ilmiah.

- Budiyanti, E. (2020). Dampak virus corona terhadap sektor perdagangan dan pariwisata Indonesia. *Info Singkat XII*, (4).
- Buku Panduan KKN Multimatik Unasman Angkatan 33.
- Hamda, N. (2017). MASYARAKAT DAN SOSIALISASI. *ITTIHAD*, 12(22), 107-115.
- Komala, L., Budiyanto, A., Wibowo, W. A., Praditya, A., & Pamungkas, I. B. (2020). Membangun Kreativitas dan Kemandirian Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 20-24.I
- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 78-86.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS*, 1(2/Juli).